

# Slip Panduan Pembagian Tugas Pembelaan Diri Pemadam Kebakaran

印尼文版  
Versi Bahasa Indonesia



## Tim Pelaporan

- Melaporkan kepada instansi pemadam kebakaran dan memastikan telah melaporkan Nomor telepon pelaporan **119**. Contoh pelaporan: Kebakaran! Di Jalan \_ nomor \_ lantai \_ terjadi kebakaran, di dekatnya ada target yang jelas \_\_, saat ini di \_ pada lantai \_ ada sulutan api dan terdapat asap tebal. Nomor telepon orang yang melapor: \_\_
- Penyiaran pesan dan pelaporan :  
**Penyampaian pesan terhadap anggota tim pembelaan diri pemadam kebakaran**  
Memanfaatkan telepon, peralatan penyiaran atau radio di dalam instansi, boleh menggunakan bahasa kode, agar anggota tim secepatnya mengetahui pesan, agar staf akomodatif terjadi kepanikan.  
**Tekan mesin pemancar kebakaran di dekat, menyampaikan kepada staf yang bersangkutan telah terjadi kebakaran.**  
**Penyampaian pesan kepada staf akomodatif – contoh penyiaran darurat (diulang lebih dari 2 kali)**
  - Setelah dipastikan kebakaran, isi penyiaran di lantai asal kebakaran: "Sekarang di lantai \_ terjadi kebakaran, sedang dilakukan operasi pemadaman kebakaran, silahkan ikuti petunjuk staf yang berkaitan, segera mengungsi, sewaktu mengungsi silahkan tutup pintu masuk masing-masing ruang." (Disiarkan secara berulang)
  - Setelah dipastikan kebakaran, isi penyiaran di lantai lain: "Sekarang di lantai \_ terjadi kebakaran, sedang dilakukan operasi pemadaman kebakaran, silahkan ikuti petunjuk staf yang berkaitan, tunggu penyiaran berikutnya."
- Hubungi staf yang berkaitan: **Menurut daftar nomor telepon kontak darurat**



## Tim pemadaman kebakaran

- Kesempatan memadamkan api pada masa awal
  - Sebelum api menjalar hingga ke langit-langit, bisa menggunakan alat pemadam kebakaran, tong air dan sebagainya untuk memadamkan api.
  - Sebelum terjadi percikan api, bisa menggunakan keran pemadam kebakaran dalam ruangan untuk menekannya.
- Poin utama memadamkan api pada masa awal:
  - Alat (perangkat) pemadam api yang digunakan, seharusnya menurut jenis kebakaran (biasa, jenis minyak, elektrik) memilih jenis yang sesuai, dan berfokus pada bagian dekat sumber api, untuk memudahkan pemakaian berlanjut.
  - Sewaktu menggunakan mulut pipa, harus memperhatikan secara khusus garis lurus dan peluang penyemprotan kabut air, dan perhatikan jangan berlebihan menyemprot air, untuk mencegah terjadinya kerusakan akibat air yang parah. Selain itu, untuk mencegah kehilangan peluang untuk mengungsi, seharusnya memastikan jalan untuk mundur.
- Melakukan pemadaman api pada masa awal: menggunakan alat pemadam api, keran pemadam api untuk melakukan pekerjaan pemadaman api



**Alat Pemadam Api** ①Cabut colokan keselamatan ②Mulut semprotan diarahkan tepat ke sumber api ③Dengan kuat menekan pegangan  
**Keran Pemadam Api** ①Lepaskan mulut pipa pemadam kebakaran ②Melihat kondisi, menyambungkan pita air perpanjangan ③Buka keran pemadam api untuk melepaskan air



## Tim pengungsian dan panduan

- Dengan suara keras memberi petunjuk arah pengungsian, hindari terjadi kepanikan.
- Di depan lift diatur staf panduan untuk mencegah ada orang menggunakan lift untuk melarikan diri.
- Pintu keluar masuk pada lantai pengungsian, pintu keselamatan seharusnya dijaga tetap lancar.
- Hapuskan benda yang menyebabkan rintangan sewaktu pengungsian.
- Karena perluasan (penyebaran) api, asap, sehingga tangga tidak bisa digunakan, seharusnya memberi panduan kepada staf ke balkoni dan area lainnya yang lebih aman di mana tim pemadam kebakaran bisa membantu, dan mengibarkan kain dan benda yang jelas untuk meminta pertolongan, di malam hari, menggunakan senter.
- Perhatikan secara khusus toilet, area istirahat apakah ada orang, dan staf panduan pengungsian sewaktu melakukan panduan pengungsian, seharusnya mengutamakan terlebih dahulu orang yang ada kesulitan untuk mengungsi sendiri.
- Konfirmasi dan pelaporan tentang staf yang tidak bisa segera mengungsi dan yang perlu pertolongan darurat.
- Menggunakan tali dan sebagainya, untuk membatasi area peringatan.
- Terlebih dahulu menggunakan peralatan pengungsian yang aman dan bisa digunakan untuk kebanyakan orang (misalnya tangga keamanan khusus, tangga keamanan dalam ruangan), selanjutnya baru pertimbangkan menggunakan alat pengungsian dan alat bantu melarikan diri lainnya.

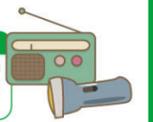


### POIN PENTING

- \*Belokan jalanan, pintu keluar masuk tangga seharusnya diatur staf panduan.
- \*Diutamakan diatur pada lantai asal kebakaran dan lantai di atasnya.

### PERALATAN YANG DIPERLUKAN

- \* Kunci multifungsi berbagai ruangan, pintu keluar pengungsian
- \* Alat pengeras suara portabel
- \* Tali
- \* Senter
- \* Peralatan lain yang diperlukan



Pegawai dengan jumlah di atas 50 orang, ditambah 2 tim di bawah ini



## Tim perlindungan keamanan

- Setelah pastikan semua staf area terjadi kebakaran melarikan diri, tutup pintu bergulir pencegah kebakaran, pintu pencegah kebakaran.
- Matikan AC, dan memanfaatkan peralatan pembuangan asap.
- Pemastian tenaga listrik darurat, penghentian penggunaan peralatan yang menggunakan api, listrik seperti tungku.
- Setelah memastikan tidak ada staf yang naik lift, seharusnya segera menghentikan lift pada lantai pengungsian (misalnya lantai 1), untuk mencegah menjadi jalur perluasan (penyebaran) api dan asap.
- Memandu tim pemadam kebakaran melanjutkan kegiatan pemadaman api.



## Tim pertolongan

- Pendirian tempat pertolongan darurat.
- Penanganan darurat staf yang terluka.
  - Penanganan pasien yang terluka seharusnya dilakukan pada area yang relatif aman (misalnya di antara lantai pintu anti kebakaran), untuk mencegah hambatan terhadap pelaksanaan aksi pemadaman kebakaran pada masa awal.
  - Terhadap pasien dilakukan pengamatan dan penilaian atas penampilan luar, menilai bagian yang terluka atau gejalanya. Bila bisa ditangani, seharusnya dibungkus menetapkan posisi atau dilakukan CPR.
  - Sewaktu tidak bisa menangani pasien, seharusnya memanfaatkan tandu atau cara yang tepat, pindahkan dari lokasi ke pos pertolongan sementara. (pos pertolongan sementara seharusnya dibuat di luar bangunan, tidak mempengaruhi kegiatan pemadaman kebakaran)
- Menghubungi staf pemadam kebakaran dan memberikan informasi.
- Bila pastikan tidak ada pasien yang terluka, bisa membantu staf tim panduan pengungsian untuk mengungsikan staf.



Mengetahui kebakaran secepatnya melaporkan · Memadamkan api menggunakan prinsip pemadaman api  
Semuanya diutamakan menyelamatkan jiwa manusia dulu · Menurut kondisi, berubah sewaktu-waktu  
Pemanfaatan tenaga manusia dibagi dengan baik · Berusaha mewaspadaai mencegah penyebaran kebakaran



Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah New Taipei City Mengingatkan Anda